



Rumah Sakit Unhas

### PENGELOLAAN OBAT DAN BMHP DI TROLLEY EMERGENCY

No. Dokumen  
2061/UN4.24.0/OT.01.0  
0/2023

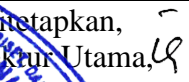

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 2

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR INSTALASI FARMASI

Tanggal Terbit  
21 Februari 2023

Disetujui,  
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  
NIP. 196705241995031001

Pengertian	Obat Emergensi adalah obat-obat yang harus tersedia saat diperlukan mendadak dan berakibat fatal apabila ketersediaannya terlambat.
Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah untuk menjamin ketersediaan dan keamanan penyimpanan obat emergensi serta memenuhi kebutuhan terapi/tindakan pasien yang memerlukan penanganan cepat di Rumah Sakit Unhas.
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 28/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Unhas.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai emergensi tersedia di ruang perawatan. Hanya digunakan saat emergensi dan disimpan dalam kit, kotak ataupun <i>trolley emergency</i>.</li> <li>2. Obat yang disimpan dalam kit, kotak atau <i>trolley emergency</i> dalam keadaan terkunci atau tersegel.</li> <li>3. Obat disimpan di tempat yang aman, terlihat dan mudah dijangkau oleh petugas.</li> <li>4. Obat disimpan dalam suhu ruangan (15-25°C), kering dan tidak terkena cahaya langsung.</li> <li>5. Bila akan digunakan kunci dibuka, tenaga kesehatan yang menggunakan obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai harus mencatat nama dan jumlah yang digunakan, nama pasien, nomor rekam medis, tanggal lahir pasien, nama petugas, tanda tangan dan tanggal pemakaian serta kode kunci troli yang digunakan.</li> <li>6. Setiap kali pemakaian obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai emergensi harus segera diresepkan oleh dokter agar segera dilakukan penggantian.</li> <li>7. Petugas farmasi mengganti obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai paling lambat maksimal 1 jam setelah resep diterima.</li> <li>8. Petugas farmasi mencatat obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang diganti, kode kunci baru, nama petugas dan tanda tangan dalam daftar penggunaan troli emergensi.</li> <li>9. Apoteker melakukan supervisi setiap sebulan sekali.</li> </ol>



Rumah Sakit Unhas

### PENGELOLAAN OBAT DAN BMHP DI TROLLEY EMERGENCY

No. Dokumen  
2061/UN4.24.0/OT.01.0  
0/2023

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 2

Unit Terkait

1. Instalasi Farmasi
2. Trolley dan kit emergensi di ruang perawatan

Dokumen Terkait

1. Lembar catatan penggunaan dan penggantian obat dan BMHP trolley
2. Lembar E-resep

Petugas Terkait

1. Petugas Farmasi
2. Perawat
3. Dokter
4. Bidan

Diagram Alur

